



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Televisi merupakan salah satu media informasi sekaligus komunikasi yang sangat dibutuhkan oleh manusia. Program-program siaran yang dihadirkan memberikan informasi kepada semua khalayak, baik kepada remaja, dewasa, maupun anak-anak. Format program, informasi dalam televisi sangat bervariasi. Ada dalam format berita, diskusi atau debat, pendidikan, drama, film dan *variety show*. Media televisi saat ini sudah menjadi kebutuhan pokok dalam kehidupan sehari-hari. Bisa dikatakan apabila tidak memiliki televisi kita tidak akan mendapatkan informasi terkini, baik dalam kota, dalam negeri, ataupun luar negeri. Kekuatan utama media terletak pada fakta bahwa media dapat membentuk apa yang kita ketahui tentang dunia dan dapat menjadi sumber utama berbagai ide dan opini. Media dapat mempengaruhi cara kita berfikir dan bertindak.

Kehadiran televisi di Indonesia diawali dengan berdirinya TVRI sebagai stasiun televisi publik dan diikuti dengan berdirinya stasiun-stasiun televisi swasta serta stasiun televisi lokal. Saat ini TVRI sudah memiliki stasiun-stasiun di setiap daerah yang ada di Indonesia.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

Dengan hadirnya stasiun-stasiun TVRI di setiap daerah yang ada di Indonesia, tentunya membuka peluang bagi masyarakat daerah untuk bekerja di stasiun televisi lokal maupun nasional. Stasiun televisi yang berada di Jakarta dan yang berada di daerah tentunya sangat membutuhkan tenaga yang ahli dibidang pertelevisian. Namun, hal tersebut tidak didukung dengan banyaknya perguruan tinggi dan universitas yang memiliki ilmu bidang pertelevisian.

Kurangnya tenaga ahli dalam bidang pertelevisian yang dibutuhkan, disebabkan sebagian tenaga ahli di bidang pertelevisian bekerja di rumah produksi, sebagian menjadi tenaga pengajar di institusi pendidikan, dan sebagian lagi ada yang membuka rumah produksi dan membuka lapangan kerja baru. Hal ini menjadi permasalahan bagi stasiun televisi terkait dengan penerimaan sumber daya manusia. sebagaimana yang dinyatakan Morissan ketersediaan sumber daya manusia di stasiun televisi sebagai berikut :

“Media televisi merupakan industri yang padat modal, padat teknologi dan padat sumber daya manusia. Namun sayangnya kemunculan berbagai stasiun televisi di Indonesia tidak diimbangi dengan tersedianya sumber daya manusia yang memadai. Pada umumnya, televisi dibangun tanpa pengetahuan pertelevisian yang memadai dan hanya berdasarkan semangat dan modal yang besar saja.”¹

¹ Morissan. *Manajemen Media Penyiaran*. (Jakarta : Kencana Media Group, 2008), 10.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

Hal ini tampaknya juga dialami oleh stasiun TVRI Sumatera Barat, kurangnya tenaga ahli dalam bidang pertelevisian yang betul memahami tentang program televisi, ini berdampak pada program acara yang disajikan. Kurangnya strategi kreatif yang diterapkan menjadikan program acara tersebut tidak menjadi program favorit bagi masyarakat.

TVRI Sumatera Barat menyajikan berbagai informasi yang ada di seluruh Kabupaten Kota di Sumatera Barat. Tema dan isian program TVRI Sumbar berbeda dengan TVRI nasional. Program TVRI Sumbar hadir dengan mengangkat tema-tema bernuansa Sumatera Barat (muatan lokal).

TVRI Sumbar bukanlah hanya sebagai media penyampaian informasi dan media hiburan saja, TVRI Sumbar berdiri untuk memproduksi program yang mengangkat muatan lokal daerah seperti kebudayaan dan keunggulan lokal khususnya Sumatera Barat. Muatan lokal yang dimaksud adalah kebudayaan dan keunggulan yang dimiliki oleh suatu daerah baik itu dalam bentuk nyata atau pun tidak nyata. Seperti halnya objek wisata yang merupakan salah satu keunggulan daerah yang berbentuk fisik, sedangkan adat serta kebudayaan merupakan keunggulan daerah yang berbentuk non fisik. *Local content* menurut Morrissan adalah segala sesuatu potensi di suatu daerah merupakan hak milik daerah tersebut, mulai dari budaya, nilai etnik,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

kesenian serta sampai kepada pemerintahan daerah². Muatan lokal ini menjadi identitas daerah yang membedakannya dengan daerah lain.

Sebagai salah satu televisi lokal, TVRI sumbar hendaknya mampu menyajikan program yang menjadi alasan lahirnya televisi lokal itu sendiri. Seperti yang disebutkan Agus Sudibyo dalam bukunya yang berjudul *Ekonomi Politik media penyiaran* yakni : semangat otonomi daerah, desentralisasi, dan pemberdayaan nilai-nilai lokal.³ Program ini tentunya bisa menjadi program favorit karena informasi yang disampaikan sangat dekat hubungannya dengan masyarakat lokal tersebut.

Salah satu program yang berisi informasi tentang muatan lokal yang diproduksi oleh TVRI Sumbar adalah program *Pesona Sumbar*. Program *Pesona Sumbar* tayang setiap Jum'at minggu ke 1 dan 3 atau 2x sebulan pukul 18:30 WIB. Program *Pesona Sumbar* merupakan sebuah program *Feature* berdurasi 30 menit. Program ini memberikan informasi seputar pariwisata, situs-situs, sejarah, adat & budaya, kesenian, alat musik. Dapat dikatakan program ini menyajikan informasi muatan lokal Sumatera Barat.

Pesona Sumbar tidak hanya disiarkan secara lokal namun juga disiarkan secara nasional. Program ditayangkan secara nasional dengan

² Morris, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi* (Jakarta: Kencana, 2008), 289

³ Agus Sudibyo, *Ekonomi Politik Media Penyiaran* (JAKARTA : ISAI, 2004), 107



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

judul program yang diubah menjadi *Negeri Indonesia* namun dengan isi dan durasi yang sama. Program ini disiarkan pada Sabtu minggu ke-2 pada jam yang sama yaitu pukul 18:30 WIB.

Media televisi di sini sesungguhnya adalah media pengantar informasi yang baik karena bukan hanya mendengar namun juga dapat melihatnya. Bukan hanya itu saja, media televisi menjadi salah satu media yang tepat untuk penyampaian informasi kebudayaan karena mengingat kebudayaan bukan hanya kebiasaan namun di dalamnya terdapat kesenian, permainan, adat perkawinan, peninggalan sejarah dan pariwisata.

Fungsi dari televisi lokal itu sendiri bila dikaji lebih jauh adalah untuk mengangkat hal-hal menarik yang ada dalam suatu daerah seperti makanan khas, pariwisata, kesenian, dan kebudayaan serta keunggulan daerah lainnya. Tentu hal ini akan dapat menambah wawasan tentang keanekaragaman budaya lokal yang ada di Sumatera Barat. Target audience program *Pesona Sumbar* adalah remaja dan dewasa. Apabila ada anggapan bahwa budaya lokal itu terlupakan maka itu merupakan tantangan bagi televisi untuk mengemas program muatan lokal menjadi sesuatu yang menarik dan tidak membosankan untuk ditonton. Butuh ketekunan dan kerja keras seluruh kerabat kerja produksi tidak terkecuali



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

kepada semua peneliti program televisi agar dapat menghasilkan program yang menarik dan menjadi program favorit bagi khalayak.

Kehadiran program *Pesona Sumbar* di TVRI mengajak khalayak untuk lebih mengenal budaya lokal agar tidak mudah melupakan seni budaya sendiri. Sejalan dengan berkembang teknologi yang cenderung meninggalkan nilai-nilai budaya.

Program seperti ini tentunya patut menjadi program favorit bagi khalayak, namun dalam pengamatan penulis program ini tidak memiliki strategi kreatif untuk menjadikannya salah satu program favorit bagi khalayak.

Berdasarkan pengamatan fenomena yang terjadi pada program acara di TVRI Sumbar, maka penulis merasa penting untuk melakukan penelitian tentang Program *Pesona Sumbar* Ditinjau Dari Teori Kreatifitas Program.



B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka rumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana program *Pesona Sumbar* Ditinjau dari Konsep Kreatifitas Program.
2. Bagaimana proses produksi Program *Pesona Sumbar* TVRI Sumbar.

C Tujuan dan Manfaat

Tujuan dan manfaat yang ingin dicapai dalam penelitain ini adalah sebagai berikut :

1. Tujuan
 - a. Mengetahui bagaimana penerapan starteji Kreatif program *Pesona Sumbar*.
 - b. Mengetahui proses produksi program *Pesona Sumbar* di TVRI Sumbar.

2. Manfaat

Manfaat penelitian ini diharapkan sebagai berikut : pertaman, dapat menambah pengetahuan tentang proses produksi program *feature* yang ada di televisi lokal dan mengetahui seberapa penting penerapan starteji



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

kreatif dalam menciptakan sebuah program agar menjadi program yang menarik. Kedua, diharapkan penelitian ini nantinya dapat menjadi masukan kepada pihak TVRI Sumbar dalam peningkatan kinerja dalam penyampaian dan pengemasan program televisi tentang budaya lokal yang ada di Sumatera Barat. Ketiga, karya ilmiah yang dibuat ini dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian yang berkaitan dengan program dan teknik yang sama.

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang pemanfaatan strategi kreatif dalam menciptakan program televisi dan bagaimana proses produksinya. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah pembendaharaan kepustakaan. Selain itu juga diharapkan dengan adanya penelitian ini diharapkan akan ada penelitian lainnya guna melengkapi dan memberikan pendalaman lebih tentang penerepan strategi kreatif dalam proses produksi program acara televisi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

D. Tinjauan Pustaka

Agar mendapatkan data awal, sebuah penelitian biasanya diawali dengan studi kepustakaan. Tinjauan pustaka ini dilakukan untuk menelaah dari berbagai sumber yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan. Untuk mendapatkan konsep-konsep yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pembahasan, tinjauan pustaka memiliki peran yang penting. Disamping itu tinjauan pustaka juga bertujuan agar tidak terjadinya duplikasi dengan penelitian aslinya.

Tinjauan pustaka yang berhubungan dengan pembahasan identitas lokal ini bersumber dari buku-buku yang diterbitkan, skripsi, dan tulisan-tulisan lainnya. Sejauh tinjauan pustaka yang penulis lakukan tidak menemukan penelitian yang mengkaji tentang Peran Tayangan Budaya Lokal Pada Program Pesona Sumbar Terhadap Remaja Di kota Padang secara khusus dan mendalam. Objek penelitian yang berbeda namun tema dan isian program sama yaitu merujuk pada konten lokal. walaupun demikian, beberapa tulisan yang ada hubungannya dengan pertelevisian dan tentang budaya lokal yang dapat dijadikan referensi dalam penelitian. Adapun tulisan yang memiliki hubungan dengan penelitian ini sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

Martiusman dalam skripsi “*Produksi Program Sudeik pada di Triarga TV Bukittinggi: Perspektif Sumber Daya Kerabat Kerja*”, tahun 2010 pada jurusan Televisi dan Film ISI Padangpanjang. Skripsinya membahas tentang bagaimana sebaiknya program acara *magazine* produksi menurut teori-teori yang telah dipergunakan oleh stasiun televisi pada umumnya. Dalam skripsinya Martiusman juga membahas tentang pasar tradisional yang berisikan informasi tentang barang dagangan apa saja yang diperjual-belikan. Segala sesuatu kebiasaan yang ada menjadi ciri khas yang juga menjadi identitas lokal dan menjadi pembeda pada masing-masing daerah di Sumatera Barat. Hal inilah yang menjadi rujukan bagi penulis dalam penelitian yang akan penulis garap. Selain karena stasiun televisi yang sama-sama berada di Sumatera Barat, penelitian yang dilakukan oleh Martiusman juga sedikit memiliki bahasan tentang ciri khas daerah yang mana merupakan identitas daerah.

Nandya Andhani dalam skripsinya “*Kunci Sukses Sebuah Program Variety Show Dalam Meraih Perhatian Pemirsa*”, Institut Kesenian Jakarta (2006), menguraikan keberhasilan program acara televisi yang tidak terlepas dari kerjasama yang baik antara seluruh elemen produksi, seperti tim kreatif, *director, floor director, wardrobe, property, lighting, audio* dan seluruh pendukung acara yang terlibat. Persamaannya dengan penelitian penulis adalah tentang bagaimana mencapai kesuksesan program acara di



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seijin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

stasiun televisi. Sedangkan perbedaannya terletak pada jenis program yang diteliti dan stasiun televisi tempat peneliti melakukan penelitian.

Rudi Rahman Firdaus dalam skripsinya "*Strategi Kreatif Program Magazine Laptop Si Unyil Pada Episode Semua Yang Beraroma Di Stasiun Televisi Trans 7 Jakarta*", Institut Seni Indonesia Padang Panjang, menjelaskan bahwa menciptakan suatu program yang menarik dan dapat bertahan lama menjadi sebuah program unggulan, tidak terlepas dari proses produksi serta strategi kreatif yang dimiliki. Tugas dari seorang produser yaitu berfikir secara strategis, kreatif, kontrol. Salah satu hal yang dapat dilihat yaitu bagaimana mengarahkan reporter dilapangan agar lebih bisa berimprovisasi dengan *rundown* yang sudah disepakati dan kameramen sebagai eksekutor audio visual di lapangan.

E. Landasan Teori

Untuk mengarahkan penelitian dan mempertajam serta menjawab pertanyaan dari rumusan masalah, teori merupakan kerangka, maka digunakanlah teori-teori sebagai landasan teoritis. Teori-teori ini juga sebagai tanggungjawab bagi penulis berdasarkan konsep dan kaidah-kaidah analisis ilmu pengetahuan. Selain itu, teori-teori inilah yang nantinya akan digunakan untuk memecahkan masalah yang dikemas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

sedemikian rupa, sehingga dapat digunakan sebagai pisau bedah analisis dalam mengkaji permasalahan dalam penelitian.

Teori utama yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah teori Penyiaran. Morissan menyatakan :

“Perkembangan media komunikasi modern dewasa ini telah memungkinkan orang di seluruh dunia untuk dapat saling berkomunikasi. Hal ini dimungkinkan karena adanya berbagai media (*Channel*) yang dapat digunakan sebagai sarana penyampaian pesan. Media penyiaran merupakan organisasi yang menyebarkan informasi yang berupa produk budaya atau pesan yang memengaruhi dan mencerminkan budaya dalam masyarakat.”⁴

Teori selanjutnya ialah teori Produksi televisi. Dalam menciptakan program yang menarik dan enak dilihat, produksi program hendaknya melalui proses perangkaian format-format yang merupakan perkembangan dari satu pokok bahasan. Ide dan gagasan itu bukan hanya terbentuk atau timbul dari anggota kelompok kerja saja, namun bisa saja timbul dari pengaruh luar. Darwanto menyatakan :

“Acara siaran televisi baik dari bentuk yang paling sederhana, selalu didahului timbulnya sebuah ide atau gagasan, ide timbul bisa saja tidak timbul dari anggota satuan kerja produksi, tetapi dapat timbul dari luar ide ini merupakan sebuah pikiran dari seorang perencana acara siaran dalam hal ini adalah seorang produser ide

⁴ Morissan, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi* (Jakarta: Kencana, 2008), 13-14



merupakan rencana pesan yang akan disampaikan kepada khalayak penonton, melalui medium televisi dengan maksud dan tujuan tertentu harus memperhatikan faktor penonton, agar apa yang akan disajikan dalam bentuk acara dapat mencapai sasarannya.”⁵

Jonathan Bignell dalam bukunya yang berjudul “*An Introduction To Television Studies*” mengatakan produksi program *feature* memiliki tahapan sebagai berikut :

a. *Development*

Adalah menentukan ide-ide program, meneliti dan merencanakan audio-visual yang tepat untuk genre tertentu, slot dan anggaran dari program yang dirancang.

b. *Pre-Production*

Setelah penelitian lebih lanjut, dilakukan pemilihan lokasi, talent, penulisan naskah, *storyboard*, properti dan menyusun jadwal produksi.

c. *Production*

Proses *shooting* dilaksanakan sesuai dengan jadwal dan *crew* yang telah dipilih dalam tahap *Pre-production*.

⁵ Darwanto Sastro Subroto, *Produksi Acara Televisi* (Yogyakarta : Duta Wacana University Press,1992),48.



d. *Post-production*

Ini merupakan tahapan akhir dalam produksi yakni tahapan editing di mana semua kekurangan ditambahkan sehingga sesuai dengan yang diharapkan baik itu *visual effect* maupun *sound-effect*.⁶

Adapun teori lain yang digunakan adalah Strategi kreatif Program televisi.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan penelitian dengan memberikan atau pun mengemukakan langkah-langkah yang dilakukan secara tepat. Cara ini digunakan untuk mendapatkan kebenaran yang objektif, ilmiah, serta mendekati pokok permasalahan. Penelitian ini merupakan penelitian yang melakukan penelitian pada institusi media televisi yang merupakan industri budaya dengan menggunakan metode-metode, Jane Stokes menyatakan:

“Metode pertama yang didiskusikan dalam bab ini adalah penelitian arsip (*archive research*), yang sebagian besar melibatkan penelitian atas materi yang dipublikasikan, baik di perpustakaan maupun via internet. Bentuk penelitian ini sangat tepat untuk menyelidiki hal-hal yang terjadi pada

⁶ Jonathan Bignell, *an introduction to television studies*. Hal 136-138 (tahun tidak tertera)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

masa lalu, dan kita akan mendiskusikan harapan bentuk penelitian historis ini pada media. metode kedua yang didiskusikan disini adalah *wawancara*, menggunakan orang-orang sebagai fokus utamanya. Metode ketiga yang didiskusikan dalam bab ini, adalah metode ideal yang digunakan untuk mempelajari perilaku para pekerja jika memiliki akses ke tempat kerja yang relevan.”⁷

Penelitian yang digunakan pada tulisan ini adalah jenis kualitatif.

Menurut Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian.⁸ Penelitian kualitatif ini memanfaatkan pengamatan program acara dan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan dan perilaku individu atau sekelompok orang. Dengan metode ini peneliti dapat mengetahui data secara deskriptif sesuai dengan penelitian yang diteliti.

Jane Stokes juga mengutaran penjelasan tentang penelitian kualitatif,

yakni :

“Penelitian kualitatif didasarkan pada penafsiran terhadap dunia berdasarkan pada konsep-konsep yang umumnya tidak diberikan angka-angka numerik, seperti etnometodologi atau jenis-jenis wawancara tertentu. Metode ini bersifat interpretatif.”⁹

⁷ Jane Stokes, “*How To Do Media and Cultural Studies*, cetakan pertama (Yogyakarta: PT Bentang Pustaka, 2006), 110.

⁸ Lexy J. Moleong, *Metode penelitian Kualitatif* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2008), 6.

⁹ Jane Stokes, 2006, 15.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seijin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

Proses mendapatkan informasi yang sebenarnya dalam meneliti sebuah objek yang membahas tentang kebudayaan lokal melalui program *Pesona Sumbar* akan banyak menimbulkan permasalahan. Untuk memecahkan permasalahan itu perlu menggunakan metode kualitatif. Karena metode kualitatif dapat memecahkan masalah dari sudut teoristis dan praktis. Hadari Nawawi menjelaskan:

“Penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan atau proses menjaring informasi dari kondisi sewajarnya dalam kehidupan suatu objek dan hubungannya dengan pemecahan suatu masalah, baik dari sudut pandang teoristis maupun praktis.”¹⁰

Metode kualitatif merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk menguraikan suatu permasalahan yang terdapat didalam objek kajian, dimana seorang peneliti harus menemukan permasalahan dengan kondisi yang wajar dan ilmiah. Peneliti menggunakan sudut pandang sebagai ilmuwan dengan menggunakan teori untuk memecahkan permasalahan tersebut. Anselm Strauss & Juliet Corbin mengatakan, Pada dasarnya teori kualitatif terdiri dari tiga unsur, yaitu : (1) data yang didapat dari hasil wawancara atau pengamatan; (2) terdiri dari berbagai prosedur

¹⁰Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press,1983),209.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

analisis dan interpretasi yang digunakan untuk mendapatkan temuan atau teori; (3) sebagai hasilnya dibuat laporan.¹¹

Untuk itu metode yang digunakan dalam penelitian tentang peran tayangan budaya lokal pada program *Pesona Sumbar* TVRI Sumbar menggunakan metode penelitian kualitatif secara kontekstual. Untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini sebagai metode dalam pengumpulan data dan menganalisis data dalam perspektif produksi dan data dengan catatan lapangan.

1. Objek Penelitian

Program *Pesona Sumbar* di TVRI Sumbar menjadi objek penelitian sebagai media penyampaian informasi budaya lokal di Sumatera Barat. Secara spesifik penelitian ini dibatasi dengan bagaimana peran tayangan budaya lokal pada program *Pesona Sumbar* di TVRI Sumbar ditinjau dari konsep kreatifitas program. Metode penelitian ini dibatasi agar kajian yang dilaksanakan tidak melebar dari topik dan fokus permasalahannya. Selain itu agar mudah dipahami dan tidak terjadi kesalah pahaman pembaca yang membaca.

¹¹ Anselm Strauss & Juliet Corbin, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif, penerjemah*, Muhammad Shodiq & Imam Muttaqin (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 4-7.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

2. Sumber Data

a. Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dengan mengamati secara langsung pula produksi di lapangan dan hasil wawancara.

b. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian diperoleh dari bahan pustakaan ataupun keterangan dari seseorang selain pihak narasumber, data yang diperoleh dari arsip ataupun dokumentasi mengenai objek penelitian.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Pengertian data primer ialah data yang diperoleh langsung dari informan. Sedangkan data sekunder ialah proses pengumpulan data yang diperoleh dari buku, artikel ilmiah, jurnal, majalah dan informasi lainnya.

Pengumpulan data penulis lakukan dengan beberapa cara yaitu :

H Data Primer

Merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian perorangan, kelompok, dan organisasi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

a. Observasi Lapangan Secara Langsung

Melakukan kunjungan dan mengamati proses produksi program *Pesona Sumbar* TVRI Sumbar mulai dari Development, Pre-Production, Production dan Post-Production.

b. Interview dan Wawancara

Wawancara dilakukan kepada pimpinan produksi dan produser program untuk mendapatkan informasi tentang program *Pesona Sumbar*.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu proses pengumpulan data yang diperoleh dari buku, artikel ilmiah, majalah, jurnal, dokumentasi dan informasi lainnya.

a. Metode Kepustakaan

Metode ini adalah dengan cara mengkaji informasi melalui, buku jurnal, karya ilmiah dan lainnya.

b. Metode Dokumentasi Data

Metode ini berupa kumpulan data berupa foto pada saat melakukan penelitian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

3. Teknik Pengambilan Data

a. Studi Kepustakaan

Dalam mencari data studi kepustakaan digunakan untuk mendapatkan data pendukung seperti buku, skripsi/tesis, dan dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini. Data yang diperoleh berguna sebagai informasi awal dalam memperkuat analisis dan sebagai pendukung untuk mengolah masalah yang telah dirumuskan.

b. Wawancara

Wawancara digunakan untuk melengkapi data secara mendalam tentang hal-hal yang tidak ditemukan di lapangan. Informan yang menjadi narasumber adalah tim produksi program “*Pesona Sumbar*” terutama produser. Wawancara ini berupa pertanyaan-pertanyaan yang nantinya diperluas secara jelas dan terperinci.

c. Observasi

Observasi dilakukan secara langsung pada tempat dan saat proses produksi acara *Pesona Sumbar* dilakukan, ini berguna untuk mendapatkan gambaran yang utuh tentang objek penelitian. Teknik observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Penulis melakukan observasi pada program *Pesona Sumbar* secara langsung pada saat proses produksi baik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

produksi *outdoor* di Pantai Air Manis. Disamping itu juga dilaksanakan pengamatan dibalik layar TV saat penyiaran program.

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan instrumen pendukung dalam penelitian.

Mendapatkan dokumentasi dengan menggunakan kamera foto ataupun video berguna untuk mendapatkan data visual tentang situasi di mana dilaksanakannya produksi, proses produksi dilaksanakan, dan seluruh kegiatan tim produksi dari awal hingga akhir produksi program. Hal ini merupakan data pendukung yang mampu membantu penulis dalam melengkapi data yang dibutuhkan.

4 Teknik Analisis Data

Data yang telah didapatkan diolah berdasarkan rancangan yang telah ditentukan sebelumnya. Data yang telah didapatkan kemudian dicocokkan dengan teori yang telah ditetapkan penulis dengan menggunakan landasan yang telah dipilih. Ada beberapa tahapan dalam proses analisis data, tahapan itu sebagai berikut :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

a. Identifikasi data, mengumpulkan data verbal maupun visual baik yang diperoleh melalui studi pustaka, wawancara, observasi, maupun data foto dan dokumentasi visual.

b. Memilih dan mengelompokkan data penelitian yang telah diidentifikasi berdasarkan jenis dan sifat data yang nantinya akan dicocokkan dengan teori dan landasan yang digunakan.

c. Menyisihkan data yang tidak sesuai dengan pokok pembahasan.

d. Menganalisis data berdasarkan dengan teori-teori yang telah ditetapkan, baik menggunakan analisis tekstual maupun kontekstual dan selanjutnya dijelaskan dalam bentuk karya tulis ilmiah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

G. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan penulisan skripsi ini, pembahasan dan analisis diklasifikasikan secara sistematis ke dalam 4 (Empat) bab yaitu :

BAB I. PENDAHULUAN

Berisi mengenai latar belakang permasalahan yang mendasari penulisan skripsi, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, landasan teori, metode penelitian.

BAB II. OBJEK PENELITIAN

Berisikan gambaran umum dan khusus objek penelitian yang penulis teliti, mulai dari stasiun televisinya hingga program yang diteliti.

BAB III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang kontribusi tayangan program *pesona sumbar* terhadap remaja di kota Padang .

BAB IV. KESIMPULAN

Berisi kesimpulan yang dihasilkan oleh penelitian dan saran yang berkaitan dengan berbagai temuan dan persoalan dalam penelitian.